

## BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan aplikasi yang jelas adalah melalui penggunaan metodologi penelitian. Ini menunjukkan bahwa ada empat kunci yang harus diperhatikan baik metode, data, tujuan dan kegunaan ilmiah. Data yang dikumpulkan sebagai hasil dari penyelidikan itu adalah data empiris yang memenuhi persyaratan khusus, yaitu Valid. Validitas menunjukkan tingkat kesepakatan antara data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti dan data yang benar-benar terjadi pada berbagai hal. Ada beberapa jenis penelitian yaitu difokuskan pada tujuan dan tingkat kewajaran lokasi penelitian. Metodologi naturalistik digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik penelitian kualitatif yang berlandaskan aliran pemikiran postpositivis, suatu realitas atau objek tidak dilihat dalam fragmen-fragmen atau diurai menjadi sebuah variable. Menurut penelitian kualitatif, objek bersifat dinamis hasil kognisi dan interpretasi yang dibangun dari gejala yang diamati, serta utuh karena setiap komponen objek adalah satu kesatuan yang utuh dan kohesif. Sangat dalam, karena tujuan inventif karakteristik penelitian kualitatif biasanya membutuhkan Lebih banyak waktu dan memerlukan pengujian kebenaran yang ditemukan.

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang berjudul “Fenomena *Catch All Party* (Study Kasus Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Menjangkau Pemilih Santri di Pemilihan Legislatif Kab Rembang Tahun 2019)” merupakan penelitian yang berjenis *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut termasuk pada penjabaran representasi dalam suatu keadaan mengenai gejala yang semakin nyata mengenai situasi yang terjadi. Penelitian akan dilaksanakan oleh penelitian tersebut akan terjadi secara normal apa adanya layaknya sesuai dengan kondisi yang terjadi dan tidak semu. Dengan tujuan agar informasi yang dikumpulkan sesuai dengan situasi dan kondisi. Jenis dan metode penelitian yang dipakai dalam tulisan ini yaitu:

Metode deskriptif yang mempunyai tujuan menciptakan data atau ciri himpunan yang secara sistematis, aktual serta seksama. Dalam proses pengumpulan informasi, analisis akan menggambarkan informasi yang telah diperoleh dengan memusatkan perhatian pada persepsi normal, penelitian bekerja langsung ke lapangan dengan melakukan survei, menyusun, mengatur pemeriksaan yang dilakukan.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang berisi lokasi di dalamnya terdapat situasi serta kondisi lingkungan yang akan dilaksanakan sebuah penelitian. Berikut penulis akan memaparkan mengenai lokasi penelitian terkait Fenomena *Catch All Party Study* Kasus Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Menjangkau Pemilih santri di Pemilihan Legislatif Kab Rembang Tahun 2019 yang akan dilaksanakan diberbagai tempat antara lain sebagai berikut, penelitian ini dilakukan di 2 lembaga partai politik yakni di kantor DPC PDIP Kabupaten Rembang yang terletak di jalan Ngotet Kidul, Ngotet, Kec Rembang, Kabupaten Rembang Jawa Tengah Kode Pos 59219. Selanjutnya dilakukan dikantor DPRD Kabupaten Rembang yang beralamatkan di Jalan Jend. Sudirman No.83, Rembang, Jawa Tengah, Indonesia, Kode Pos 59211. Alasan lokasi tersebut dipilih sebab menurut peneliti lembaga partai politik yang dipilih sesuai dengan judul penelitian penulis dengan memilih partai PDIP Kabupaten Rembang merupakan partai yang secara ideologis abangan sudah tidak menjangkau target yang memiliki pandangan ideologis yang sama dengan PDIP yang mendapat perolehan suara peringkat 5 besar pada pemilihan umum legislatif tahun 2019. Untuk waktu penelitian yang dilaksanakan dimulai pada bulan maret hingga april tahun 2023.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan adalah pihak yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, subyek penelitian membahas karakteristik dari informan yang dipakai dalam penelitian baik berupa penjelasan sampel, populasi (analisis apa yang akan diteliti dan siapa yang akan diteliti) dan teknik sampel yang dipergunakan. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah Ketua DPC PDIP Kabupaten Rembang yaitu:

1. Ketua DPC PDIP
2. Anggota fraksi DPC PDIP
3. Tim pemenangan pemilu atau koordinator pemenangan pemilu legislatif

## D. Sumber Data

1. Sumber Data merupakan tempat penyimpanan informasi yang diharapkan, sumber informasi sangat penting untuk dimiliki agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber informasi yang sesuai dengan informasi eksplorasi. Ada dua sumber informasi yang diperoleh dari eksplorasi subjektif, yaitu informasi esensial dan informasi tambahan, penjelasannya sebagai berikut:

2. Sumber Data penting merupakan hasil dari sumber informasi data yang dikumpulkan secara langsung oleh para analis. Informasi esensial adalah sejenis kasus seperti produk, individu, dan lain-lain yang merupakan subjek penelitian seperti sumber data pertama dan berbeda dalam mengumpulkan informasi penelitian. Informasi penting yang dimuat adalah hasil rapat, serta dokumentasi di organisasi kelompok PDIP dan kantor DPRD Kabupaten Rembang.
3. Sumber Data pendukung, yaitu kasus-kasus seperti barang dagangan, individu, dan lain-lain yang merupakan sumber data pendukung sesuai dengan masalah eksplorasi. Informasi tambahan dapat menambah pemahaman spesialis sekaligus menguraikan informasi yang masuk akal secara mendalam sehubungan dengan sejauh mana permasalahan pemeriksaan. Informasi tambahan berupa eksplorasi masa lalu dari catatan harian, artikel, penelitian proposisi, makalah logis, berita, teori dan lain-lain. Informasi opsional ilmuwan berasal dari referensi buku harian, artikel dan lainnya. Data skunder penelitian skripsi tentang pemasaran politik, pemilihan umum legislatif, partai politik Islam.<sup>1</sup>

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data Ada 3 Tahap:**

1. Tahap orientasi, spesialis mengumpulkan informasi umum tentang hal-hal yang menarik untuk dieksplorasi.
2. Tahap eksplorasi, pada tahap ini analis mengumpulkan informasi sesuai dengan titik fokus tinjauan, kemudian ilmuwan menyelesaikan latihan pada area tersebut dengan mengumpulkan informasi sesuai dengan yang ditunjukkan oleh titik fokus tinjauan.
3. Tahap studi terfokus, peneliti melihat konsentrat dari atas ke bawah dengan penekanan pada keunikan dan kemajuan persoalan.

Teknik pengumpulan data merupakan strategi untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat diterapkan dan berkembang menjadi teori baru ataupun penemuan baru, tujuan penelitian akan sia-sia jika tidak ada acara untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ingin dipelajari. Mengenai metode pengumpulan data yang dimaksud, seperti wawancara dan dokumentasi. Penelitian akan menghasilkan data yang andal dan dapat diuji. Oleh karena itu, tata

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", ed.by Sofia Yustiani Suryandri, (Bandung : Alfabeta, CV, 2018), Hlm104-125

cara pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi akan dibahas dalam penelitian ini:<sup>2</sup>

1. Wawancara, merupakan siklus kolaborasi yang didalamnya terjadi pertukaran/pembagian aturan, kewajiban, sentimen, keyakinan, proses berpikir dan data. Pertemuan bukanlah sebuah gerakan dimana satu orang hanya dipercaya untuk mengarahkan diskusi sementara yang lain hanya menyimak saja. Namun, pertemuan yang asli adalah sebuah diskusi kerja sama dimana data dapat dipertukarkan antara penanya dan orang yang diwawancarai. . Dalam memimpin suatu rapat, selain diharuskan membawa alat sebagai alat bantu mengarahkan rapat, pencari informasi juga dapat menggunakan alat-alat seperti alat perekam, gambar, leaflet, dan bahan-bahan lain yang dapat membantu jalannya rapat. seperti yang diharapkan.
2. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Tetapi dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat intruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.<sup>3</sup> penggunaan teknik dokumentasi yaitu untuk memperkuat informasi dari hasil wawancara mengenai tentang segmenting dan positioning politik pada pemenangan PDIP dalam pemilih santri pada Pileg 2019 Di Kabupaten Rembang.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data Metode Kualitatif Ada 3:**

Penelitian metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat ekspresif dan pada umumnya menggunakan pemeriksaan. Siklus dan signifikansi ditampilkan dalam pemeriksaan subjektif. Premis hipotetis digunakan sebagai panduan eksplorasi pusat sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Strategi subjektif ini menyetujui informasi yang melibatkan triangulasi sebagai tekniknya. Triangulasi adalah suatu strategi untuk memeriksa kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan informasi dan pemeriksaan waktu. Pengecekan triangulasi ini terdiri dari tiga bagian, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII.

<sup>3</sup>Anwar Mujahidin, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”,(Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019) hal 65 -75. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODEPENELITIANKUALITATIFDIBIDANGPENDIDIKAN.pdf>

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kepercayaan suatu informasi yang digunakan untuk mengontrol informasi yang diperoleh melalui beberapa cuplikan data. Data ini diperoleh pada berbagai waktu dan dengan berbagai cara dengan melihat informasi wawancara.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan untuk menguji keterpercayaan suatu informasi yang dilakukan dengan benar-benar melihat informasi tersebut terhadap sumber serupa dengan berbagai metode. Misalnya informasi diperoleh melalui wawancara, kemudian diperiksa melalui persepsi, dokumentasi, atau jajak pendapat. Ketika ketiga strategi pengujian tersebut menghasilkan informasi yang berbeda, ilmuwan melengkapi pembicaraan lebih lanjut mengenai sumber informasi yang diacu atau lainnya, untuk menjamin informasi mana yang dianggap benar. Atau mungkin mereka valid mengingat perspektif yang berubah.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berhubungan dengan waktu pengumpulan informasi. Para ilmuwan melakukan wawancara dengan narasumber dalam berbagai kondisi waktu untuk menentukan validitas informasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan mensurvei hasil penelitian dari kelompok eksplorasi lain yang dipercaya untuk mengumpulkan informasi.<sup>4</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang tersencana untuk menemukan serta menyusun sebuah informasi diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Prosedur penyelidikan informasi ditempatkan ke dalam kelas-kelas yang kemudian dipisahkan menjadi unit-unit dan memilih mana yang lebih penting, dan tujuan yang sederhana dan dapat dibenarkan dapat ditarik. Metode analisis yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi pemeriksaan subjektif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menguraikan informasi yang diperoleh di lapangan, dari persepsi lapangan dan dari sumber. Ada 3 unsur utama dalam proses analisis data penelitian kualitatif:

---

<sup>4</sup> Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019) hal 94-95



1. Revolusi data informasi sangat penting bagi siklus pemeriksaan yang menjelaskan, menyingkat dan menghapus hal-hal yang tidak penting sehingga dapat dilakukan eksplorasi akhir. Jadi, dalam laporan lapangan, sebagian materi dikontrak dan diatur dengan lebih efisien, sehingga lebih mudah dikendalikan. Informasi yang berkurang memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang konsekuensi persepsi, dan selanjutnya memudahkan para spesialis untuk mencari informasi yang diperoleh jika penting. Untuk penelitian yang diarahkan oleh para ilmuwan, pengurangan informasi terlibat pada pemenangan PDIP pada pileg 2019 di Kabupaten Rembang.
2. Sajian data yaitu rencana permainan data yang memungkinkan penarikan kesimpulan penelitian. Memperkenalkan informasi dalam bentuk gambar, rencana, dan tabel akan membantu untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan membuatnya lebih mudah untuk mengambil keputusan. Pada hakikatnya tayangan informasi dimaksudkan untuk menggambarkan data secara sengaja dan tidak sulit untuk dilihat dan dipahami secara keseluruhan. Dalam pemeriksaan subjektif, informasi biasanya dapat diperkenalkan sebagai gambaran singkat, hubungan antar kelas, dll. Untuk situasi ini Miles dan Huberman mengungkapkan “yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif merupakan teks yang mempunyai sifat naratif”
3. kesimpulan, merupakan hasil akhir dari penurunan informasi dan tayangan informasi. Tujuan penelitian harus ditegakkan agar mantap dan benar-benar bertanggung jawab. Pengambilan keputusan mengenai informasi ini dapat diambil dari intisari tayangan informasi yang telah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat yang padat atau jelas namun mengandung makna yang luas. Penemuan-penemuan ini dapat berupa hubungan sebab akibat yang cerdas, spekulasi atau hipotesis yang digunakan dalam eksplorasi oleh penciptanya memberikan kesimpulan tentang segmenting dan positioning politik pada pemenangan PDIP pada pileg Kabupaten Rembang Tahun 2019.